

KEMAMPUAN MENGANALISIS PUISI “MELUKIS WAJAH IBU ”KARYA SEVRYADE ANUGRAH SAMBOLANGI DARI STRUKTUR FISIK DAN BATIN OLEH MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

Putri Juwita¹⁾
Tiflatul Husna²⁾

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah
Jl. Garu II A, Harjosari I, Kec. Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara
Email : putrijuwita049@gmail.com

Abstrak

Puisi adalah salah satu bentuk karya sastra yang paling menarik dan indah. Keindahan puisi tidak semata-mata terletak pada kata-kata. Keindahan puisi juga terbentuk oleh struktur lahir dan batin. Struktur lahir merupakan pembangun puisi dari luar sedangkan struktur batin puisi merupakan roh dari sebuah puisi sehingga sangat penting dalam sebuah puisi itu sendiri. Banyak siswa yang pandai menulis puisi tetapi kurang memahami struktur lahir dan batin yang terdapat di dalam puisi. Penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian deskriptif kuantitatif karena kemampuan menganalisis puisi digambarkan dalam bentuk angka-angka. Sampel data pada penelitian ini berjumlah 38 peserta didik. Instrumen dalam penelitian ini yaitu tes. Teknik pengumpulan data berupa observasi dan tes. Teknik analisis data berupa statistik deskriptif dengan menghitung rata-rata skor kemampuan menganalisis puisi kemudian uji kategori. Adapun hasil penelitian ini diketahui analisis data penelitian dapat dikemukakan bahwa kemampuan menganalisis puisi berdasarkan unsur fisik dan batin oleh mahasiswa PBSI Semester 7 H adalah baik, dengan nilai rata-rata 74,71. Dari perhitungan persentase hasil setiap kategori tingkat kemampuan siswakemampuan mahasiswa menganalisis Puisi berdasarkan unsur fisik dan batin diperoleh hasil penelitian sebagai berikut :Kategori Baik sekali: 10 orang (26,31%), Kategori Baik:19 orang (50%), Kategori Cukup : 5 orang (13,17%), Kategori Kurang orang (5,26%), Kategori Kurang Sekali : 2 orang (5,26%).

Kata Kunci : Kemampuan, Analisis, Stuktur Fisik Dan Batin, Puisi

Abstract

Poetry is one of the most interesting and beautiful forms of literary work. The beauty of poetry does not lie in words alone. The beauty of poetry is also formed by the physical and mental structures. The physical structure is the builder of poetry from the outside, while the inner structure of poetry is the spirit of a poem, so it is very important in a poem itself. Many students are good at writing poetry but do not understand the physical and mental structures contained in poetry. This research belongs to the type of quantitative descriptive research because the ability to analyze poetry is depicted in the form of numbers. The data sample in this study amounted to 38 students. The instrument in this study was a test. Data collection techniques in the form of observation and tests. The data analysis technique is in the form of descriptive statistics by calculating the average score of the ability to analyze poetry and then testing the category. The results of this study show that the research data analysis shows that the ability to analyze poetry based on physical and mental elements by PBSI Semester 7 H students is good, with an average value. -average 74.71. From the calculation of the percentage of the results of each category of the student's ability level, the student's ability to analyze poetry based on physical and mental elements obtained the following research results: Very Good Category: 10 people (26.31%), Good Category: 19 people (50%), Fair Category: 5 people (13.17%), Less people Category (5.26%), Very Poor Category: 2 people (5.26%).

Keywords: Ability, Analysis, Physical And Inner Structure, Poetry

1. PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Sastra merupakan wujud gagasan seseorang melalui pandangan terhadap lingkungan sosial yang beraada di sekelilingnya dengan menggunakan bahasa yang indah. Sastra hadir sebagai hasil perenungan pengarang terhadap fenomena yang ada. Sastra sebagai karya fiksi memiliki pemahaman yang lebih mendalam, bukan hanya sekadar cerita khayal atau angan dari pengarang saja, melainkan wujud dari kreativitas pengarang dalam menggali dan mengolah gagasan yang ada dalam pikirannya.

Sastra mengungkapkan apa yang tidak terungkap. Oleh puisi dan bentuk-bentuk sastra lainnya ditimbulkan aneka macam asosiasi dan konotasi. Dalam sebuah teks sastra kita berjumpa dengan sederetan arti yang dalam bahasa sehari-hari tidak dapat diungkapkan. Ronald Barthes mengatakan bahwa teks sastra tidak boleh menunjukkan satu arti saja, melainkan membeberkan aneka kemungkinan.

Menurut Selden (dalam Wahyudi Siswanto, 2002: 1) mengungkapkan karya sastra adalah anak kehidupan kreatif seorang penulis dengan mengungkapkan pribadi pengarang. Tiga konsep karya sastra, diantaranya prosa, puisi dan drama.

Puisi memiliki unsur pembentuknya yaitu, struktur fisik dan struktur batin. Struktur fisik adalah unsur pembentuk puisi yang secara langsung membentuk sebuah keindahan puisi, diantaranya :tipologi, diksi, imaji, kata kongkret, bahasa figurative, dan verifikasi. Sedangkan Struktur batin adalah unsur pembentuk puisi yang secara tersirat ikut andil membentuk keindahan puisi meliputi tema, rasa, nada dan amanat.

Kenyataan mahasiswa pendidikan bahasa Indonesia semester 7 masih mengalami kesulitan dalam menganalisis sebuah puisi. Peserta didik merasa tidak tertarik untuk mengapresiasi puisi-puisi yang terdapat pada buku teks, bahkan ada yang merasa malu untuk membacanya di depan kelas. Mereka merasa kesulitan ketika diberikan tugas menganalisis unsur pembangun puisi karena masih minimnya pengetahuan mahasiswa tentang unsur pembangun dari puisi serta sulit memahami bahasa yang tersirat di dalam puisi. Sehingga mereka kesulitan untuk mengartikan kata per kata di setiap unsur pembangun karya sastra terutama puisi. Puisi “Melukis Wajah Ibu” Karya Sevyade Anugrah Sambolangi ini sangat menarik untuk di analisis. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang unsur pembangun dari sebuah puisi. Selain itu banyak nilai – nilai estetika yang bisa di terapkan di kehidupan sehari – hari. adapun solusi yang dilakukan dengan cara mengembangkan perangkat pembelajaran dengan memilih materi puisi inovatif serta lebih mudah di pahami, yang ada sekeliling mereka sehingga lebih mudah untuk dipahami.

2. METODE

Penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dimana pendekatan yang dilakukan dengan cara pencatatan dan menganalisa data hasil penelitian secara eksak dengan menggunakan penghitungan statistik .menurut Sudjana (2004: 40) “ penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan metode bilangan untuk mendeskripsikan observasi suatu objek atau variabel dimana bilangan menjadi bagian dari pengukuran”. Instrumen Penelitian ini adalah tes. tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa menganalisis Puisi “Melukis Wajah Ibu” Karya Sevyade Anugrah Sambolangi untuk menentukan struktur fisik dan batin dalam puisi.

2.1.Teknik Analisis Data

Setelah data-data yang diperlukan selesai, maka selanjutnya data-data tersebut akan diolah dan dianalisis. Adapun Kriteria penilaian untuk tes kemampuan menganalisis puisi adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Penilaian

No	Indikator Analisis Puisi	Skor
1.	Tipologi	10
2.	Diksi	10
3.	Imaji	10
4.	Kata konkret	10
5.	Figurative	10
6.	Verifikasi	10
7.	Tema	10
8.	Rasa	10
9.	Nada	10
10	Amanat	10

Adapun langkah-langkah selanjutnya yang dilakukan dalam menganalisis data tersebut adalah :

a. Menentukan skor rata-rata

Untuk mendeskripsikan data digunakan statistik deskripsi yaitu dengan menghitung rata-rata skor dengan rumus :

$$\text{Mean} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

- M = Rata-rata skor
- X = Jumlah skor sampel
- N = Jumlah sampel

b. Uji Kategori menurut Arikunto

- Skor 80-100 = Baik sekali
- Skor 70-79 = Baik
- Skor 60-69 = Cukup
- Skor 50-59 = Kurang
- Skor 0-49 = Kurang sekali

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah mendapat rekomendasi izin melaksanakan penelitian dari Dekan FKIP UMN Al-Washliyah Medan, maka penelitian dilaksanakan pada semester ganjil di Semester 7 H. Data yang diperoleh sesuai dengan instrumen penelitian yang disebarkan kepada mahasiswa tahun pembelajaran 2020-2021, yaitu tes kemampuan menganalisis puisi dengan sampel 38 orang, maka di jelaskan berdasarkan tabel berikut :

Tabel 2. Analisis Frekuensi Nilai Rata-Rata Kemampuan Siswa Menganalisis Puisi Berdasarkan Struktur Fisik Dan Batin

No	Nilai (xi)	Jumlah Sampel (N)	Skor total
1.	88 - 94	2 orang	180
2.	81 - 87	8 orang	662
3.	74 - 80	19 orang	1465
4.	67 - 73	2 orang	137
5	60 - 66	3 Orang	191
6	53 - 59	2 orang	109
7	46 - 52	2 orang	95
Jumlah		38 orang	2839

Dari tabel III diperoleh hasil perkalian frekuensi dengan nilai sebesar 2943. Dengan demikian perhitungan nilai rata-rata :

$$\begin{aligned} \text{Mean} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{2839}{38} \\ &= 74,71 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan, didapat nilai rata-rata kemampuan menganalisis Puisi “Melukis Wajah Ibu” Karya Sevryade Anugrah Sambolangi berdasarkan unsur fisik dan batin oleh mahasiswa PBSI semester 7 H 74,71 berada pada kategori mampu, berikut ini dikemukakan analisis persentase tingkat kemampuan siswa sebagaimana yang terlihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 3. Analisis Persentase Nilai Akhir Kemampuan Mahasiswa Menganalisis Puisi Berdasarkan Unsur Fisik Dan Batin

Rentang Nilai	Kriteria	Jumlah Sampel (N)	Persen (%)
88 - 94	Baik Sekali	2 orang	5,26%
81 - 87	Baik Sekali	8 orang	21,05%
74 - 80	Baik	19 orang	50%
67 - 73	Cukup	2 orang	5,26%
60 - 66	Kurang	3 orang	7,91%
53 - 59	Kurang Baik	2 Orang	5,26%
46 - 52	Kurang Sekali	2 orang	5,26%
Jumlah		38 orang	100%

Dari perhitungan persentase hasil setiap kategori tingkat kemampuan siswakemampuan siswa menganalisis Puisi berdasarkan unsur fisik dan batin diperoleh hasil penelitian sebagai berikut :

- a. Kategori Baik sekali: 10 orang (26,31%)
- b. Kategori Baik : 19 orang (50%)
- c. Kategori Cukup : 5 orang (13,17%)
- d. Kategori Kurang : 2 orang (5,26%)
- e. Kategori Kurang Sekali : 2 orang (5,26%)

4. KESIMPULAN

Setelah dideskripsikan data dan analisis pada bab empat, maka dalam bab ini dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. “Melukis Wajah Ibu” Karya Sevryade Anugrah Sambolangi” merupakan puisi yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran puisi terutama unsur pembangun dalam karya sastra meliputi struktur fisik dan batin.
2. Isi puisi “Melukis Wajah Ibu” Karya Sevryade Anugrah Sambolangi” mudah dipahami oleh siswa, sehingga mahasiswa dapat dengan mudah menganalisis puisi berdasarkan unsur fisik dan batin.
3. Tingkat kemampuan dalam menganalisis unsur fisik dan batin oleh mahasiswa semester 7 H dikategorikan Baik dengan rata-rata 74,71 .
4. Dari perhitungan persentase hasil setiap kategori tingkat kemampuan siswakemampuan mahasiswa menganalisis Puisi berdasarkan unsur fisik dan batin diperoleh hasil penelitian sebagai berikut :Kategori Baik sekali: 10 orang (26,31%), Kategori Baik:19 orang (50%), Kategori Cukup : 5 orang (13,17%), Kategori Kurang orang (5,26%), Kategori Kurang Sekali : 2 orang (5,26%).

Dari kesimpulan di atas, maka disarankan agar para pendidik khususnya dosen bidang studi Bahasa Indonesia mampu meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa dengan berbagai metode pengajaran yang dapat membangkitkan semangat dan kemauan peserta didik dalam mengembangkan serta menuangkan idenya ke dalam bentuk tulisan.

5. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian. Sebuah Pendekatan Praktik*. Bandung: Rineka Cipta.

Funbahasa.2020.Di Balik Ruang Tanpa Garis Temu. Batam : Alinea Media Pustaka

Dalam KBBI (2005:43), Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta. Balai Pustaka.

Depdiknas. 2006. *Permendiknas no 22/2006 tentang STANDAR ISI*. Jakarta: Depdiknas

<https://id.wikihow.com/Menganalisa-Puisi#/Berkas:Analyze-Poetry-Step-06.jpg>

Sudjana, Nana. 1989. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*. Bandung: Sinar Baru

Algesindo. ((2004: 40))

Waluyo (2005: 1) Waluyo, J. Herman. 1987. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.